

Analisis Penganggaran Laporan Keuangan Pelatihan Di UPT Balai Diklat KKB Jember Tahun 2023

Ahmad Muzzayyin¹, Zulfa Sayyidatul Fitriah², Nihayatus Saadah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Email: zulfaf29@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received Februari 23, 2024

Revised Maret 04, 2024

Accepted Maret 04, 2024

DOI.10.61930/jurnaladm/v2n1

Kata Kunci:

Analisis, Penganggaran, Laporan Keuangan, Pelatihan

Keywords:

Analysis, Budgeting, Financial Reports, Training



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Ahmad Muzzayyin, et.al
Published by Penerbit dan Percetakan CV.
Picmotiv

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja permasalahan yang dihadapi oleh UPT Balai Diklat KKB Jember dalam menyusun dan melaksanakan penganggaran laporan keuangan pelatihan, dan bagaimana dampaknya bagi UPT Balai Diklat KKB Jember mengenai permasalahan dalam penganggaran laporan keuangan pada saat pelatihan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder melalui wawancara langsung dengan narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah dalam pelatihan di UPT Balai Diklat KKB Jember tahun 2023, baik secara luring maupun daring. Dampak dari permasalahan tersebut adalah memperlambat proses pelaporan keuangan dan mengurangi efektivitas dan efisiensi pelatihan. Oleh karena itu, disarankan agar UPT Balai Diklat KKB Jember melakukan perbaikan dalam penganggaran laporan keuangan pelatihan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelatihan

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out what any problems faced by the KKB Jember Dictation Hall UPT in preparing and implementing the implementation of the financial report training, and how the impact on the UPT of KKB Jember Dictation Hall on the problems in the preparation of financial reports at the time of training. The methods used in this research are qualitative methods using primary data and secondary data through direct interviews with the source. The results of the research show that there are some problems in the training in the UPT at KKB Jember's Diklat Hall in 2023, both on line and online. The impact of the problem is slowing down the financial reporting process and reducing the effectiveness and efficiency of training. Therefore, it is recommended that the UPT of KKB Jember Training Hall make improvements in the reporting of training financial reports to improve the effectiveness and efficiency of training.

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa anggaran adalah alat akuntabilitas, manajemen, dan kebijakan ekonomi. Sebagai instrumen kebijakan ekonomi anggaran berfungsi untuk mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian serta pemerataan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan bernegara (Engelina et al., 2018).

Penganggaran adalah proses perencanaan dengan diatur sedemikian rupa agar berurutan disajikan dengan format numerik serta tertera sebagai satuan keuangan mencakup semua aktifitas korporasi bagi suatu era pada hari - hari selanjutnya. Adapun Definsi anggaran Drs. Gunawan Adisaputro, M.B.A. ialah suatu pendekatan yang formal

dan sistematis daripada pelaksanaan tanggung jawab manajemen di dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan(Nurhadi, 2021).

Proses penganggaran yang baik tentu mempengaruhi penyerapan anggaran pula, hal ini dibuktikan dalam beberapa penelitian sebelumnya. Faktor yang utama adalah faktor perencanaan. Perencanaan anggaran yang akurat akan memudahkan tahap pelaksanaan anggaran dan memungkinkan tercapainya target secara efektif (Jauhari, 2017: 6). Dengan adanya perencanaan yang baik tentunya kualitas DIPA juga menjadi lebih baik. (Engelina et al., 2018).

Penganggaran adalah proses perencanaan dengan diatur sedemikian rupa agar berurutan disajikan dengan format numerik serta tertera sebagai satuan keuangan mencakup semua aktifitas korporasi bagi suatu era pada hari - hari selanjutnya. Adapun Definsi anggaran Drs. Gunawan Adisaputro, M.B.A. ialah suatu pendekatan yang formal dan sistematis daripada pelaksanaan tanggung jawab manajemen di dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan(Nurhadi, 2021).

Menurut Abdullah dkk, "Laporan keuangan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan perusahaan berguna sebagai informasi mengenai perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi perusahaan. Dan dilakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan"(Herawati, 2019).

Pelatihan berhubungan dengan menambah pengetahuan keterampilan dan kecakapan untuk melakukan pekerjaan tertentu. Istilah pelatihan ini digunakan untuk menunjukkan setiap proses keterampilan atau kecakapan dan kemampuan para pegawai, sehingga mereka lebih baik menyesuaikan dengan lingkungan kerja yang mereka geluti. Selanjutnya pengertian pelatihan secara sederhana didefinisikan oleh Chrisogonus D. Pramudyo (2007 : 16) sebagai : "Proses pembelajaran yang dirancang untuk mengubah kinerja orang dalam melakukan pekerjaannya"(Sunarsi, 2018).

Balai Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana yang biasa disebut dengan Balai Diklat KKB adalah Unit Pelaksana Teknis Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Balai Diklat KKB mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknis, fungsional, dan manajemen di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Penelitian ini dilakukan di UPT Balai Diklat KKB Jember yang berlokasi di Jl. Kalimantan No.22, Krajan Timur, Sumpersari, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 6812. Dalam penelitian ini membahas tentang beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UPT Balai Diklat KKB Jember selama pelatihan tahun 2023, baik secara daring maupun luring. Permasalahan tersebut meliputi masalah input data peserta, klaim honor pengajar, akses SPJ online, biaya transportasi yang tidak disesuaikan, kelengkapan berkas LPJ, dan anggaran uang hadir peserta yang tidak hadir.

Metode Pengabdian

A. Langkah-Langkah Yang Dilakukan

Langkah-langkah pengambilan data berupa suatu alur atau *step by step* bagaimana penulis dalam mengambil data kepada narasumber. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. objek penelitian ini dilakukan pada UPT Balai Diklat KKB Jember yang beralamatkan Jl. Kalimantan No.22, Krajan Timur, Sumpersari, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur (68121). Pengumpulan data penelitian menggunakan 3 cara, berikut merupakan uraian yang digunakan :

1. Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati Langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat Penelitian dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan Melalui tatap muka langsung dengan narasumber, dengan cara tanya jawab Langsung. Wawancara langsung ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang benar dan akurat dari sumber yang telah ditetapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan yaitu mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber yang berkompeten.(Abidin & Marpaung, 2021)

Adapun pengolahan data di telusuri dan diperoleh melalui Wawancara yang dilakukan secara langsung dengan Bapak Agus Setiawan, S.Sos dan Bapak M.Yusuf, S.Sos, selaku Analisis Kerjasama Pendidikan Dan Pelatihan Serta Pengembangan Teknologi Pembelajaran Ahli Muda.

3. Dokumentasi

Suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber Dokumen yang terkait. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik. Digunakan Sebagai mendukung kelengkapan data yang lain. Penulis mengambil beberapa foto sebagai bentuk dokumentasi penulis yang sedang melakukan beberapa kegiatan di UPT Balai Diklat KKB Jember selama kurang lebih satu bulan.

B. Alat Analisis Yang Digunakan

Alat analisis adalah alat yang digunakan untuk menganalisis hasil dari pengambilan data yang dimana nantinya hasil tersebut akan disekripsikan kedalam paragraf. Alat analisis yang penulis gunakan ini sebagai berikut:

1) Metode Kualitatif

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jenis kualitatif dipilih karena jenis penelitian ini menemukan data yang secara langsung memahami makna dibalik fenomena yang ada, baik itu melalui wawancara, studi dokumentasi, dan observasi(Engelina et al., 2018).

Metode ini digunakan oleh peneliti karena dapat menggambarkan secara mendalam tentang penganggaran laporan keuangan pelatihan, baik itu permasalahan maupun dampak yang dihadapi. Maksudnya, penelitian ini tidak hanya akan menggambarkan sebagaimana realitas yang apa adanya, tetapi juga menggambarkan

secara mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi dalam penganggaran laporan keuangan pelatihan, dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi (Engelina et al., 2018).

2) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber. Dalam penelitian ini penulis telah melakukan penelitian dengan cara mewawancarai narasumber yaitu Bapak Agus Setiawan, S.Sos dan Bapak M.Yusuf, S.Sos, selaku Analisis Kerjasama Pendidikan Dan Pelatihan Serta Pengembangan Teknologi Pembelajaran Ahli Muda.

3) Data Sekunder

Merupakan data yang bersifat membantu atau menunjang data primer dalam penelitian yang akan memperkuat penjelasan didalamnya. Diantaranya data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, dan internet yang mengulas tentang penganggaran laporan keuangan yang nantinya akan dijadikan sebagai suatu bahan pembantu dalam penulisan penelitian yang berjudul analisis penganggaran laporan keuangan pelatihan di UPT Balai Diklat KKB Jember tahun 2023 ini.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja permasalahan yang dihadapi oleh UPT Balai Diklat KKB Jember dalam menyusun dan melaksanakan penganggaran laporan keuangan pelatihan, dan Bagaimana dampaknya bagi UPT Balai Diklat KKB Jember mengenai permasalahan dalam penganggaran laporan keuangan pada saat pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Penulis penelitian selama 30 hari, penulis memperoleh data dari teknik observasi, dan wawancara. Dengan narasumber adalah pegawai UPT Balai Diklat KKB Jember yaitu bapak Agus Setiawan, dan bapak M. Yusuf. Penulis memberikan mereka beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja permasalahan yang dihadapi pada saat pelatihan tahun 2023?
2. Apa dampaknya bagi instansi terhadap masalah yang dihadapi pada saat pelatihan?

Dari 2 pertanyaan yang penulis sodorkan kepada narasumber diperoleh jawaban dengan penjabaran sebagai berikut.

Pada tahun 2023, UPT Balai Diklat KKB Jember mengadakan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan secara daring dan secara luring. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh Balai Diklat KKB Jember pada saat pelaksanaan pelatihan. Permasalahan yang dialami pada saat pelatihan secara daring antara lain:

1. Peserta memberikan nomor pasca bayar yang tidak sesuai sehingga sistem tidak bisa menginput data peserta karena setiap peserta mempunyai nomor pasca bayar masing-masing. Hal ini dapat menghambat proses input data peserta dan memperlambat pelaksanaan pelatihan secara daring.
2. Pengajar klaim honor mengajar pada saat pelatihan tidak sesuai aturan. Hal ini terjadi ketika honor pelajar dianggarkan untuk satu pengajar, tetapi ternyata yang datang adalah dua pengajar. Akibatnya, anggaran honor pengajar tersebut tidak sesuai dengan aturan karena harus dibagi dua dengan pengajar yang mengajar saat pelatihan. Kejadian ini termasuk masalah dalam pelaporan laporan keuangan karena adanya ketidaksesuaian.
3. SPJ online yang tidak semua peserta bisa mengakses dikarenakan peserta pelatihan tidak semuanya bisa mengoperasikan aplikasi yang digunakan. Hal ini dapat menghambat proses pelaporan keuangan dan pengelolaan data peserta.

Sementara itu, permasalahan yang dialami pada saat pelatihan secara luring antara lain:

1. Biaya transportasi jarak dekat antar peserta tidak disesuaikan atau dipukul rata. Hal ini terjadi ketika peserta yang rumahnya dekat dengan lokasi pelatihan harus membayar biaya transportasi yang sama dengan peserta yang rumahnya jauh. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpuasan dan ketidakadilan di antara peserta. Misalnya ada peserta yang rumahnya madura dianggarkan biaya transportasinya 200 ribu dan peserta yang rumahnya jember juga dianggarkan 200 ribu untuk biaya transportasi maka kejadian tersebut termasuk permasalahan.
2. Terdapat berkas LPJ yang tidak lengkap. Hal ini dapat menyulitkan panitia dalam mengelola data peserta dan administrasi pelatihan.
3. Permasalahan anggaran peserta uang hadir sama yang tidak hadir disama ratakan. Hal ini terjadi ketika ada peserta yang seharusnya mengikuti pelatihan selama tiga hari, tetapi tidak datang pada salah satu hari. Akibatnya, uang hadir yang dianggarkan sama dengan peserta yang mengikuti pelatihan selama tiga hari. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pelatihan karena peserta yang tidak hadir dapat mengurangi interaksi dan diskusi yang terjadi selama pelatihan.

Maka dampak yang dialami oleh UPT Balai Diklat KKB Jember dengan adanya permasalahan ini yaitu menurunnya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pelatihan, dan menurunnya kualitas pelatihan terhadap UPT Balai Diklat KKB Jember. Permasalahan seperti ini juga akan memperlambat proses pelaporan keuangannya dikarenakan tidak sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, UPT Balai Diklat KKB Jember perlu melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem dan prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan, serta meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara panitia, pengajar, dan peserta untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.



Gambar 1. Kantor UPT Balai Diklat KKB Jember

Simpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UPT Balai Diklat KKB Jember selama pelatihan tahun 2023, baik secara daring maupun luring. Permasalahan tersebut meliputi masalah input data peserta, klaim honor pengajar, akses SPJ online, biaya transportasi yang tidak disesuaikan, kelengkapan berkas LPJ, dan anggaran uang hadir peserta yang tidak hadir.

Dampak dari permasalahan ini adalah menurunnya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pelatihan serta menurunnya kualitas pelatihan yang diselenggarakan oleh

UPT Balai Diklat KKB Jember. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem dan prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan, serta peningkatan koordinasi dan komunikasi antara panitia, pengajar, dan peserta.

Daftar Pustaka

- Abidin, I. S., & Marpaung, D. S. H. (2021). Observasi Penanganan dan Pengurangan Sampah di Universitas Singaperbangsa Karawang. *JUSTITIA : Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 8(4), 872–882.
- Engelina, W. D., Kalangi, L., & Lambey, L. (2018). Analisis Penganggaran Belanja Pada Satuan Kerja Di Lingkungan Kementerian Keuangan Wilayah Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 9(1), 37–45. <https://doi.org/10.35800/jjs.v9i1.18969>
- Herawati, H. (2019). Evaluasi Konsistensi Perencanaan dan Penganggaran di Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4017–4025. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24941/24646>
- Nurhadi, A. E. A. A. (2021). *Penganggaran Perusahaan (Budgeting)* (Issue March).
- Sunarsi, D. (2018). Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan, Vol. 6, No. 1, Januari 2018. *Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(1), 14–31.